

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abri, R. dan Marshal, F. (2010) "Sialoendoscopy in the old patients: a new tool or revolution," *J Eurger*, 1(95), hal. 8.
- Angelier, F. *et al.* (2010) "Mutagenicity and cytotoxicity assessment in patients undergoing orthodontic radiographs," *Dentomaxillofacial Radiology*, 39(7), hal. 437–440. doi: 10.1259/dmfr/24791952.
- Arora, P., Devi, P. dan Wazir, S. S. (2014) "Evaluation of genotoxicity in patients subjected to panoramic radiography by micronucleus assay on epithelial cells of the oral mucosa.," *Journal of dentistry (Tehran, Iran)*, 11(1), hal. 47–55. Tersedia pada: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=4037266&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>.
- BATAN (2007) "Proteksi Radiasi Radiodiagnostik," *Jakarta Pusdiklat*.
- Cerqueira, E. D. M. M. *et al.* (2008) "Genotoxic effects of X-rays on keratinized mucosa cells during panoramic dental radiography," *Dentomaxillofacial Radiology*, 37(7), hal. 398–403. doi: 10.1259/dmfr/56848097.
- Dahlan, M. (2010) *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Eren, H. dan Gorgun, S. (2016) "Evaluation of Effective Dose with Two-dimensional and Three-dimensional Dental Imaging Devices," 5, hal. 80–85.
- Fitriatuzzakiyyah, N. *et al.* (2017) "Terapi Kanker dengan Radiasi : Konsep Dasar Radioterapi dan Perkembangannya di Indonesia Cancer Therapy with Radiation : The Basic Concept of Radiotherapy and Its Development in Indonesia," *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 6(4). doi: 10.15416/ijcp.2017.6.4.311.
- Frommer, H. . dan Stabulas, J. . (2005) *Radiology For Dental Professional*. 8 ed. Washington: Elsevier Mosby.
- Guyton, A. dan Hall, J. (2006) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Diedit oleh 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Humairo, I. dan Apriasari, M. L. (2014) "Studi Deskripsi Laju Aliran Saliva Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Ulin Banjarmasin," *JPDGI*, 63(1), hal. 8–13.
- Iannucci, J. . dan Howerton, L. . (2012) *Dental Radiography Principles*

andTechnique. Elsevier, USA.

- Kontis, T. dan Johns, M. (2001) *Anatomy and physiology of the salivary gland*. Head and n. Philadelphia: Lippincott.
- Kusuma, N. (2015) *Fisiologi dan Patologi Saliva*. 1 ed. Padang: Andalas University Press.
- Pai, A. *et al.* (2012) “Biomonitoring of genotoxic and cytotoxic effects of gingival epithelial cells exposed to digital panoramic radiography,” *Journal of Orofacial Sciences*, 4(2), hal. 124. doi: 10.4103/0975-8844.106207.
- Parissis, N., Angelopoulos, C. dan Mantegari, S. (2010) “A Comparison of Panoramic Image Quality between a Digital Radiography Storage Phosphor System and a Film-Based System,” *The Journal of Contemporary Dental Practice*, 11(1).
- Prayitno, B. (2009) “Analisis Dosis Pembatasan Untuk Pekerja Radiasi Di Instalasi Radiometologi,” in *Batan: Seminar Nasional V SDM Teknologi Nuklir*.
- Rahayuningsih, B., Muntini, M. dan Prasetya, N. (2010) “Prediksi Dosis Paparan Radiasi dengan Menggunakan Metode Klastering pada Dosimeter Film,” in *Prossiding Seminar Nasional Sains*. surabaya, hal. 243–249.
- Ribeiro, D. A. (2012) “Cytogenetic biomonitoring in oral mucosa cells following dental X-ray,” *Dentomaxillofacial Radiology*, 41(3), hal. 181–184. doi: 10.1259/dmfr/14555883.
- Rodian, M. (2011) “Efek Mengunyah Permen Karet yang Mengandung Sukrosa, Xylitol, Probiotik terhadap Karakteristik Saliva,” *Dent J. Dentika*, 16(1), hal. 44–48.
- Rudi, Pratiwi dan Susilo (2012) “Pengukuran Paparan Radiasi Pesawat Sinar X di Instalasi Radiodiagnostik Untuk Proteksi Radiasi,” *Unnes Physics Journal*, 1, hal. 19–24.
- Saputra, D., Astuti, E. R. dan Budhy, T. I. (2012) “Apoptosis dan Nekrosis Sel Mukosa Rongga Mulut Akibat Radiasi Sinar-X Dental Radiografik Konvensional,” *Radiology Dent J*, 3(1), hal. 36–40.
- Shantiningsih, R. (2012) “The number of micronucleus between single and repeated x-rays exposure of panoramic radiography patients,” in *The 2 International Joint Symposium on Oral and Dental Sciences*. Yogyakarta, hal. 129–33.
- Sjahriar, R. (2005) *Radiologi Diagnostik*. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Univeritas Indonesia.
- Snell, R. (2000) *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran*. 6 ed. Jakarta: EGC.

- Soejoto *et al.* (2009) *Lecture Notes Histologi II*. Semarang.
- Supriyadi (2008) “Distorsi Radiograf Periapikal pada Berbagai Regio Gigi,” *Dentika dental J*, 13(1), hal. 33–36.
- Surjadi, N. dan Amtha, R. (2012) “Radiotherapy Reduced Salivary Flow Rate and Might Induced *C. albicans* Infection,” *Journal of Dentistry Indonesia*, 19(1), hal. 1–6.
- Susanti, N. T., Prasetyarini, S. dan Shita, A. D. P. (2016) “Pengaruh Pajanan Radiasi Sinar-X Dari Radiografi Panoramik Terhadap Ph Saliva,” *e- Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2), hal. vii. Tersedia pada: http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/72765/NUNGKY_TIAS_S_cover_123.pdf?sequence=1.
- Tamin, S. dan Yassi, D. (2012) *Penyakit Kelenjar Saliva dan Peran Sialoendoskopi untuk Diagnostik dan Terapi*. Tersedia pada: <http://www.perhati.org>. (Diakses: 1 Februari 2019).
- Utari, M. *et al.* (2014) “Analisis Dosis Radiasi Terhadap Radioterapis Menggunakan Pocket Dosemeter , Tld Badge Dan Tld-100 Di Instalasi Radioterapi Rsup Dr . M . Djamil Padang Studi Kasus (Mei – Oktober) 2014,” *Fisika Unand*, 3(4), hal. 262–268.
- Waingade, M. dan Medikeri, R. (2012) “Analysis of Micronuclei in Buccal Epithelial Cells in Patient Subjected to Panoramic Radiography,” *Indian J Dent Res*, 23(5), hal. 274–8.
- Whaites, E. dan Drage, N. (2013) *Essentials of Dental Radiography and*. 5 ed. Edinburgh: churchill Livingstone Elsevier.
- White, S. . dan Pharoah, M. . (2014) *Oral Radiology: Principles and Interpretation*. 7 ed. St. Louis: Elsevier Mosby.
- Wiyatmo, Y. (2009) *Fisika Nuklir*. Diedit oleh P. Belajar. Yogyakarta.